

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sumber data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Proses dalam menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Purposive Sampling, yang dilakukan dengan menetapkan sejumlah kriteria diantaranya:

1. Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyediakan laporan keuangan maupun laporan tahunan secara lengkap.
3. Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyajikan data sejalan dengan variabel penelitian.

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibedakan menjadi tiga kategori yaitu variabel independen, dependen dan mediasi.

#### 1. Variabel Independen

Kepemilikan manajerial adalah manajer berperan sebagai pemegang saham yang merupakan pihak manajer dan direksi yang terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Sahan yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

#### 2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan atau nilai pasar adalah surat berharga hutang dan ekuitas Perusahaan yang beredar, yang digunakan pihak investor sebagai persepsi atas Tingkat keberhasilan Perusahaan yang sering dikaitkan dengan saham (Holly, 2018). Nilai Perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q.

$$ROE = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Keterangan:

1. MVE = Harga Saham
2. Debt = Hutang / Liabilitas
3. TA = Total Aset

### 3. Variabel Mediasi

Dalam penelitian ini variabel mediasi menggunakan Manajemen laba. Manajemen laba adalah kegiatan rekayasa laba yang dilakukan manajer Perusahaan menggunakan pilihan yang dikehendaki secara tepat dengan tujuan mencapai laba yang telah ditetapkan.

Untuk mengukur manajemen laba suatu perusahaan sudah terdapat banyak cara pengukuran. Penelitian terdahulu mencantumkan bahwa discretionary accruals (DA) merupakan cara pengukuran yang paling sering digunakan, oleh sebab itu dalam penelitian kali ini penulis akan mengukur dengan menggunakan discretionary accruals. Hal ini dikarenakan discretionary accruals merupakan akrual yang dapat diatur oleh seorang manajer dimana akan berakibat dalam pengelolaan laba suatu perusahaan. Berikut formula perhitungannya, sebagai berikut:

1. Menghitung total accrual, bertujuan mengetahui selisih antara laba bersih dengan arus kas operasi. Berikut rumus perhitungannya:

$$TAC_t = Nit - CFO_t$$

2. Menghitung estimasi total akrual ke dalam persamaan regresi.

Berikut rumus perhitungannya:

$$TAC_{it} / Ait - 1 = \alpha_1 (1 / Ait - 1) + \alpha_2 (\Delta REV_{it} / Ait - 1) + \alpha_3 (PPE_{it} / Ait - 1) + \epsilon_t$$

3. Perhitungan nilai nondiscretionary accrual model (NDA), Berikut rumus perhitungannya:

$$NDAC_t = \alpha_1 (1 / Ait - 1) + \alpha_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / Ait - 1) + \alpha_3 (PPE_{it} / Ait - 1)$$

4. Perhitungan discretionary accruals (DA), Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{perDA}_{it} = (\text{TAC}_{it}/\text{A}_{it-1}) - \text{NDA}_{it}$$

Keterangan :

1.  $TA_{it}$  = Total akrual Perusahaan dalam periode t
2.  $NI_{it}$  = Laba bersih Perusahaan i dalam t periode
3.  $CFO_{it}$  = Kas dari operasional Perusahaan i periode t
4.  $NDA_{it}$  = Nondiscretionary akrual Perusahaan i dalam periode t
5.  $DA_{it}$  = Diskresioner akrual Perusahaan i periode t
6.  $A_{it-1}$  = Total asset Perusahaan i dalam periode t-1
7.  $\Delta REV_{it}$  = Perubahan pendapatan Perusahaan I dalam periode t
8.  $\Delta REC_{it}$  = Perubahan piutang Perusahaan I dalam periode t
9.  $PPE_{it}$  = Properti dan peralatan Perusahaan dalam periode t
10. 1,2, dan 3 = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi yang merupakan istilah kesalahan Perusahaan dalam periode t

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini diperoleh melalui data sekunder. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung dari pihak luar atau sumber lain, yang kemudian diolah lebih lanjut. Diantaranya laporan keuangan konsolidasi perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 melalui situs resminya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta informasi lainnya sumber pendukung seperti jurnal.

#### **E. Analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan menggunakan software SPSS untuk mengolah dan menganalisa seluruh data penelitian. Dalam analisis data digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berikut tahapan analisis data pada penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Gurdyanto et al., 2019). Pada penelitian ini menggunakan One Sample Komogorov-Smirnov dengan indikator jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dinyatakan normal namun jika dibawah 0,05 artinya data tidak yerdistrinusi normal (Haqiqi et al., 2022).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) (Gurdyanto et al., 2019). Indikator dalam uji multikolinieritas adalah jika Tolerance Value lebih dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (FIV) kurang dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui bahwa model regresi tidak terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada periode saat diuji dan sebelumnya atau  $t-1$ . Untuk mengetahuinya dapat dilihat melalui Uji urbin-Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  maka terdapat autokorelasi.
- b.  $DW$  berada di antara  $dU$  dan  $4-dU$  maka tidak ada autokorelasi.
- c.  $DW$  berada diantara  $dL$  dan  $4-dL$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dengan melihat titik-titik pada grafis Scatterplot jika titik-titik tersebar secara merata diatas ataupun dibawah titik 0 pada sumbu Y maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berguna untuk menguji pengaruh antar variabel dependen dan independent. Hasil dari analisis ini berupa koefisien dari setiap variabel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t berguna untuk menguji seberapa jauh variabel independen dapat mempengaruhi variasi variabel dependen. Indikator dalam uji ini adalah apabila hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika tingkat signifikansi uji t lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

b. Uji Pengaruh Mediasi (Tes Sobel)

Uji Sobel berguna untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi mampu memediasi secara signifikan dalam hubungan tersebut. Dalam uji ini terdapat indikator berupa jika nilai  $Z < 1,96$  maka dinyatakan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.